

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Juli 2024, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

KEGIATAN	Jan		Feb				Mar				Apr			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul														
Persetujuan Judul dan Dosen Pembimbing														
Pembagian Surat Permohonan Ijin Penelitian														
Penyusunan Proposal (Bab 1, 2, 3)														
Seminar Proposal														
Perbaikan Hasil Seminar Proposal														

KEGIATAN	Jun				Jul				Agt			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penelitian dan Penulisan Bab 4 & 5												
Penyerahan Working in Progress 2 (WP-2)												
Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif												
Sidang Skripsi & Ujian Komprehensif (Susulan)												
Perbaikan Skripsi												
Persetujuan dan Pengesahan Skripsi												

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk menjabarkan karakteristik individu atau kelompok. Menurut Sugiyono (2019:206) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel

mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh elemen atau obyek dalam penelitian atau observasi, sementara sampel adalah sebagian dari populasi. Di dalam statistika sampel diambil secara acak yaitu pengambilan sampel manakala setiap obyek atau unit mempunyai probabilitas yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Fauzy, 2019:3).

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai keseluruhan elemen yang ada di dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Amin, dkk. 2023:18). Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan telekomunikasi terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Bali Towerindo Sentra Tbk	BALI
2	PT XL Axiata Tbk	EXCL
3	PT Smartfren Telecom Tbk	FREN
4	PT Indosat Tbk	ISAT
5	PT Link Net Tbk.	LINK
6	PT Mora Telematika Indonesia Tbk	MORA
7	PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk	MTEL
8	PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	TBIG
9	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM
10	PT Sarana Menara Nusantara Tbk	TOWR
11	PT Jasnita Telekomindo Tbk	JAST
12	PT First Media Tbk	KBLV
13	PT Bakrie Telecom Tbk	BTEL
14	PT Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	CENT
15	PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk	GHON
16	PT Visi Telekomunikasi Infrastruktur Tbk	GOLD
17	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	IBST
18	PT LCK Global Kedaton Tbk	LCKM
19	PT Protech Mitra Perkasa Tbk	OASA
20	PT Solusi Tunas Pratama Tbk	SUPR

Sumber: www.idx.co.id data telah diolah (2024)

2. Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin, dkk. 2023:20). Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian (Amin, dkk. 2023:23). Maka peneliti mengambil kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
- 2) Mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan tahunan selama 4 tahun berturut-turut yaitu 2020-2023.
- 3) Menyediakan produk layanan data internet massal di Indonesia
- 4) Memiliki harga saham \geq Rp.1.000 per lembarnya dengan *market cap* \geq Rp.20 T

Tabel 3.3 Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah	Kode Perusahaan
1	Perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia	20	BALI, EXCL, FREN, ISAT, LINK, MORA, MTEL, TBIG, TLKM, TOWR, JAST, KBLV, BTEL, CENT, GHON, GOLD, IBST, LCKM, OASA, SUPR
2	Tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan tahunan selama 4 tahun berturut-turut yaitu 2020-2023.	(3)	MTEL, BTEL, OASA
3	Tidak menyediakan produk layanan data internet massal di Indonesia	(11)	BALI, MORA, TBIG, TOWR, JAST, CENT, GHON, GOLD, LCKM, SUPR, IBST
4	Harga saham tidak mencapai \geq Rp.1.000 per lembarnya dengan <i>market cap</i> \geq Rp.20 T	(3)	LINK, KBLV, FREN
Sampel akhir		3	EXCL, ISAT, TLKM

Sumber: Data olahan (2024)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, maka di dapatkan sampel penelitian sebagai berikut.

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode	Harga Saham (Rupiah)	Market Cap (Triliun Rupiah)
1	PT XL Axiata Tbk	EXCL	2.240	29,41
2	PT Indosat Tbk	ISAT	10.725	86,47
3	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	2.990	296,2

Sumber: Data olahan (2024)

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang tersedia berupa catatan atau dokumen-dokumen yang diperlukan berupa laporan keuangan, seperti neraca dan laporan laba rugi perusahaan telekomunikasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023 melalui situs www.idx.co.id.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Untuk menjelaskan penelitian terkait penelitian ini, diperlukan definisi operasional variabel dari masing-masing variabel memudahkan dalam memahami penelitian. Definisi operasional yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Tabel 3.6 Daftar Skor Penilaian *Current Ratio*

Current Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
125 <= x	3	5
110 <= x < 125	2,5	4
100 <= x < 110	2	3
95 <= x < 100	1,5	2
90 <= x < 95	1	1
x < 90	0	0

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan aktiva lancarnya.

$$\text{Current Ratio: } \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Tabel 3.7 Daftar Skor Penilaian *Cash Ratio*

Cash Ratio = x (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
x >= 35	3	5
25 <= x < 35	2,5	4
15 <= x < 25	2	3
10 <= x < 15	1,5	2
5 <= x < 10	1	1
0 <= x < 5	0	0

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dan surat berharga yang dapat diuangkan.

$$\text{Cash Ratio: } \frac{\text{Kas+Setara Kas+Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Total Modal Sendiri terhadap Total Aset

Tabel 3.8 Daftar Skor Penilaian Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset

TMS thd TA (%) = x	Skor	
	Infra	Non Infra
x < 0	0	0
0 <= x < 10	2	4
10 <= x < 20	3	6
20 <= x < 30	4	7,25
30 <= x < 40	6	10
40 <= x < 50	5,5	9
50 <= x < 60	5	8,5
60 <= x < 70	4,5	8
70 <= x < 80	4,25	7,5
80 <= x < 90	4	7
90 <= x < 100	3,5	6,5

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Merupakan perbandingan antara modal sendiri dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan persentase modal sendiri dari total aset yang dimiliki.

TMS terhadap TA:
$$\frac{\text{Total Modal Sendiri}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

4. Imbalan investasi (*Return On Investment*)

Tabel 3.9 Daftar Skor Penilaian ROI

ROI (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
18 < ROI	10	15
15 < ROI <= 18	9	13,5
13 < ROI <= 15	8	12
12 < ROI <= 13	7	10,5
10,5 < ROI <= 12	6	9
9 < ROI <= 10,5	5	7,5
7 < ROI <= 9	4	6
5 < ROI <= 7	3,5	5
3 < ROI <= 5	3	4
1 < ROI <= 3	2,5	3
0 < ROI <= 1	2	2
ROI < 0	0	1

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan mengukur keuntungan yang diperoleh terhadap aset yang diinvestasikan oleh perusahaan.

$$\text{ROI: } \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

5. Imbalan kepada pemegang saham (*Return On Equity*)

Tabel 3.5 Daftar Skor Penilaian ROE

ROE (%)	Skor	
	Infra	Non Infra
15 < ROE	15	20
13 < ROE ≤ 15	13,5	18
11 < ROE ≤ 13	12	16
9 < ROE ≤ 11	10,5	14
7,9 < ROE ≤ 9	9	12
6,6 < ROE ≤ 7,9	7,5	10
5,3 < ROE ≤ 6,6	6	8,5
4 < ROE ≤ 5,3	5	7
2,5 < ROE ≤ 4	4	5,5
1 < ROE ≤ 2,5	3	4
0 < ROE ≤ 1	1,5	2
ROE < 0	1	0

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Rasio ini menunjukkan besar laba bersih terhadap modal yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan.

$$\text{ROE : } \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Modal Sendir}} \times 100\%$$

6. Perputaran Total Aset (*Total Aset Turn Over*)

Tabel 3.10 Daftar Skor Penilaian Perputaran Total Aset

TATO = x (%)	Perbaikan = x (%)	Skor	
		Infra	Non Infra
120 < x	20 < x	4	5
105 < x ≤ 120	15 < x ≤ 20	3,5	4,5
90 < x ≤ 105	10 < x ≤ 15	3	4
75 < x ≤ 90	5 < x ≤ 10	2,5	3,5
60 < x ≤ 75	0 < x ≤ 5	2	3
40 < x ≤ 60	x ≤ 0	1,5	2,5
20 < x ≤ 40	x < 0	1	2
x ≤ 20	x < 0	0,5	1,5

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Digunakan untuk mengukur rasio aktivitas yang menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang digunakan perusahaan dalam memperoleh pendapatan.

$$\text{Perputaran Total Aset: } \frac{\text{Total Pendapatan}}{\text{Capital Employed}} \times 100\%$$

7. Collection Periods

Tabel 3.11 Daftar Skor Penilaian Collection Periods

CP = x (hari)	Perbaikan = x (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
x ≤ 60	x > 35	4	5
60 < x ≤ 90	30 < x ≤ 35	3,5	4,5
90 < x ≤ 120	25 < x ≤ 30	3	4
120 < x ≤ 150	20 < x ≤ 25	2,5	3,5
150 < x ≤ 180	15 < x ≤ 20	2	3
180 < x ≤ 210	10 < x ≤ 15	1,6	2,4
210 < x ≤ 240	6 < x ≤ 10	1,2	1,8
240 < x ≤ 270	3 < x ≤ 6	0,8	1,2
270 < x ≤ 300	1 < x ≤ 3	0,4	0,6
300 < x	0 < x ≤ 1	0	0

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Digunakan untuk mengukur rasio aktivitas perusahaan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan perusahaan dalam menagih piutang dalam satu tahun.

$$\text{Collection Period: } \frac{\text{Total piutang usaha}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

8. Perputaran Persediaan

Tabel 3.12 Daftar Skor Penilaian Perputaran Persediaan

PP = x (hari)	Perbaikan (hari)	Skor	
		Infra	Non Infra
$x \leq 60$	$35 < x$	4	5
$60 < x \leq 90$	$30 < x \leq 35$	3,5	4,5
$90 < x \leq 120$	$25 < x \leq 30$	3	4
$120 < x \leq 150$	$20 < x \leq 25$	2,5	3,5
$150 < x \leq 180$	$15 < x \leq 20$	2	3
$180 < x \leq 210$	$10 < x \leq 15$	1,6	2,4
$210 < x \leq 240$	$6 < x \leq 10$	1,2	1,8
$240 < x \leq 270$	$3 < x \leq 6$	0,8	1,2
$270 < x \leq 300$	$1 < x \leq 3$	0,4	0,6
$300 < x$	$0 < x \leq 1$	0	0

Sumber: Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Merupakan rasio perbandingan antara persediaan yang menunjukkan pendapatan yang diterima perusahaan untuk mengukur efektivitas perputaran persediaan perusahaan dalam periode satu tahun.

$$\text{Perputaran Persediaan} : \frac{\text{Total Persediaan}}{\text{Total Pendapatan Usaha}} \times 365 \text{ hari}$$

a. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan (Krisnawati, 2020:163).

Tingkat kesehatan kinerja keuangan digolongkan ke dalam 3 (tiga) kategori, sesuai BAB II Pasal 3 Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, yaitu:

1. SEHAT, yang terdiri dari :

AAA apabila total (TS) lebih besar dari 95

AA apabila $80 < TS \leq 95$

- A apabila $65 < TS < = 80$
2. KURANG SEHAT, yang terdiri dari :
- BBB apabila $50 < TS < = 65$
- BB apabila $40 < TS < = 50$
- B apabila $30 < TS < = 40$ c
3. TIDAK SEHAT, yang terdiri dari :
- CCC apabila $20 < TS < = 30$
- CC apabila $10 < TS < = 20$
- C apabila $TS < = 10$

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis metode kuantitatif yaitu, penyajian data dengan menggunakan angka-angka meliputi rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas. Adapun tahap penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan mendokumentasikan data serta informasi yang melalui laporan keuangan serta data-data yang dapat mendukung dalam penelitian ini.
2. Menghitung rasio keuangan yang terdiri atas rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas.
3. Menginterpretasikan perhitungan nilai rasio keuangan dan menganalisis hasilnya.
4. Memperoleh kesimpulan berdasarkan hasil analisis.